

## ABSTRACT

Zulfa Kamalia, 2024, *Error Analysis on Regular Verb 2 and Verb 3 (-ed) in Prabowo Subianto's Pronunciation Speech in International Institute for Strategic Studies (IISS) Shangri-La Dialogue Forum 2023*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

**Keywords:** *Pronunciation, Regular Verb 2 and Verb 3 (-ed), Speech, Prabowo Subianto*

This study analyzes the misspronunciation in Prabowo Subianto's speech, with a particular focus on the mispronunciation of regular verbs in the past tense, marked by the suffix "-ed," during the Shangri-La Dialogue 2023 Forum organized by the International Institute for Strategic Studies (IISS). Pronunciation, which consists of segmental and suprasegmental features, plays a vital role in effective communication. In the context of globalization, public figures must master not only content but also pronunciation to convey their messages accurately.

This study uses a qualitative approach, applying content analysis to systematically identify and analyze the pronunciation errors present in Subianto's speech. Data were collected through observation of his speech on YouTube, highlighting Prabowo Subianto's pronunciation of -ed. Using the International Phonetic Alphabet (IPA), this study aims to clarify deviations from standard pronunciation and contribute to the understanding of pronunciation problems among public figures.

The results of this study indicate that there are 35 regular verbs pronounced in the past tense with the suffix "-ed" in the speech. There are three types of "-ed" pronunciations, namely P1, P2, and P3, with 24 pronunciation errors identified. The findings aim to raise awareness of pronunciation errors and their implications for effective communication among speakers in multilingual contexts.

## ABSTRAK

Zulfa Kamalia, 2024, *Error Analysis on Regular Verb 2 and Verb 3 (-ed) in Prabowo Subianto's Pronunciation Speech in International Institute for Strategic Studies (IISS) Shangri-La Dialogue Forum 2023*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Pengucapan, Kata Kerja Reguler 2 dan Kata Kerja 3 (-ed), Pidato, Prabowo Subianto*

Penelitian ini menganalisis kesalahan pengucapan dalam pidato Prabowo Subianto, dengan fokus khusus pada kesalahan pengucapan kata kerja biasa dalam bentuk lampau, yang ditandai dengan sufiks "-ed," selama Forum Dialog Shangri-La 2023 yang diselenggarakan oleh International Institute for Strategic Studies (IISS). Pengucapan, yang terdiri dari fitur segmental dan suprasegmental, memainkan peran penting dalam komunikasi yang efektif. Dalam konteks globalisasi, tokoh publik harus menguasai tidak hanya konten tetapi juga pengucapan untuk menyampaikan pesan mereka dengan akurat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menerapkan analisis konten untuk secara sistematis mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan pengucapan yang ada dalam pidato Subianto. Data dikumpulkan melalui pengamatan pidatonya di YouTube, menyoroti pelafalan -ed Prabowo Subianto. Dengan menggunakan *Internasional Phonetic Alphabet* (IPA), penelitian ini bertujuan untuk memperjelas deviasi dari pengucapan standar dan berkontribusi pada pemahaman masalah pengucapan di kalangan tokoh publik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 35 kata kerja biasa yang diucapkan dalam bentuk lampau dengan sufiks "-ed" di dalam pidato tersebut. Terdapat tiga jenis pengucapan "-ed," yaitu P1, P2, dan P3, dengan 24 kesalahan pengucapan yang diidentifikasi. Temuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kesalahan pengucapan dan implikasinya bagi komunikasi yang efektif di antara para pembicara dalam konteks multibahasa.